

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Soleman
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Purbalingga, 29 November 1981
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia / Jawa
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Rt.02 Desa Wonorejo Kecamatan Kusan
Hulu Kabupaten Tanah Bumbu
7. Pendidikan
 - a. SDN Wonorejo lulus Tahun 1993
 - b. SMP Negeri 1 Kusan Hulu lulus tahun 1996
 - c. MA A1 Hidayali lulus tahun 1999
 - d. IAIN Antasari Banjarmasin lulus tahun 2004
8. Orang Tua

Ayah

Nama : Ahmad Shobirin

Pekerjaan : Tani

Alamat : Rt.08 Desa Wonorejo

Ibu

Nama : Sarwini

Pekerjaan : Tani

Alamat : Rt.08 Desa Wonorejo

9. Jumlah Saudara : 1 Orang
10. Jumlah Isteri : 1 Orang
- Nama : Samiati
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Alamat : Rt.02 Desa Wonorejo

11. Anak

1. Muhammad Lindung Rosihan Amrin
2. Muhammad Faqih Nafa'a Amrin

12. Pengalaman Kerja

- a. Kepala KUA Kecamatan Kusan Hulu (2009-2012)
- b. Kepala Seksi PAKIS Kemenag Tanah Bumbu (2013-2014)
- c. Kepala KUA Kecamatan Kusan Hulu (2015-2018)
- d. Penghulu (2018-....)

12. Daftar Karya Ilmiah :

- a. Skripsi (2004)
- b. Tesis (2019)

Kusan Hulu, 08 Januari 2019

Penulis,

Soleman

DAFTARISTILAH

Bahasa Banjar

1. *Asa an* artinya malu-malu
2. *Gantung* artinya gantung, keadaan berjarak
3. *Lakasi* artinya cepatlah
4. *Haja* artinya saja
5. *Ikam* artinya kamu
6. *Kada* artinya tidak
7. *Nyambung* artinya bersambung
8. *Tapuntal* artinya terbelit
9. *Supan* artinya malu
10. *Ba antaran* artinya mengantarkan, berkaitan dengan pemak-pemik pemikahan
11. *Jujuran* artinya mas kawin
12. *Barkat* artinya berkah
13. *Tuan Guru* artinya kiai
14. *Manyahut* artinya menjawab
15. *Tadahulu* artinya mendahului

Bahasa Jawa

1. *Dhereng* artinya belum
2. *Isin* artinya malu
3. *Kesupe* artinya lupa
4. *Nuli-nuli* artinya segera
5. *Ojo* artinya jangan
6. *Kesusu* artinya terburu-buru
7. *Rodho* artinya agak
8. *Tatak* artinya mantap hati

**KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR 602 TAHUN 2017
T E N T A N G
PEMBIMBING PROPOSAL TESIS
DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan proposal tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Soleman/NIM.1602550143 diperlukan Dosen Pembimbing proposal tesis;
2. Bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing proposal tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. Bahwa yang tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 35 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017;
9. Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana UIN Antasari.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Prof. Dr. H. Fauzi Aseri, MA Sebagai Pembimbing proposal tesis a.n. Soleman/NIM.1602550143 dengan Judul "Konsep Keadilan Saksi dalam Pernikahan"
- Kedua : Tugas Pembimbing adalah:
Membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan proposal tesis dan bertanggungjawab sampai mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian proposal tesis;
- Ketiga : Kepada pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017;
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
Pada tanggal : 02 Nopember 2017
a.n. Rektor
Direktur,



Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag
NIP. 19621112 198903 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari;
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Banjarmasin;
3. Ketua Prodi S2 Hukum Keluarga;
4. Bendaharawan UIN Antasari Banjarmasin;
5. Soleman (Mhs. Yang bersangkutan);
6. Pembimbing;
7. Arsip.

Lamp . 4 (Empat) Naskah Proposal Tesis & Kelengkapan lainnya.
Hal : Permohonan Ujian Proposal Tesis

K e p a d a Yth.

Direktur Pascasarjana UIN Antasari
Cq. Pengelola
Di_ Banjarmasin.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Soleman
Tempat/Tgl lahir : Purbalingga, 29 November 1981
NIM : 1602550143
Prodi : Hukum Keluarga
Alamat : Rt.02 Pul. Desa Wonorejo Ks. Purwokerto
No.Telp/ HP : 0813 4941 7929

Sehubungan telah diterimanya Proposal Tesis saya yang berjudul :

Sikap dan Peran Saksi Dalam Pernikahan
di Kecamatan Kusan Hulu


Dengan Dosen pembimbing Prof. Dr. H. Akl. Fauzi Aseni, M.A.

dan telah menyetujui untuk diujikan, Maka dengan ini saya mohon dijadwalkan Ujian Proposal Tesis dengan waktu yang tidak terlalu lama.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan teri- kasih.

W a s s a l a m

Mengetahui
Pembimbing,


Prof. Dr. Akl. Fauzi Aseni, M.A.

Pemohon,


Soleman

Catatan / Mohon Lampirkan :

1. Fotocopy KTM atau Surat Keterangan Aktif Sebagai Mahasiswa Pascasarjana. satu (1) lembar,
2. Fotocopy tanda lunas (kuitansi) SPP SMT. 1 s/d SMT. akhir, masing-masing satu (1) lembar.
 - Surat Permohonan dan Empat Naskah Proposal Tesis yang akan diseminarkan serta perlengkapan lainnya diserahkan kebagian Prodi,
 - Segala kelengkapan persyaratan di cek oleh petugas Prodi., bila persyaratan belum lengkap maka ujian proposal tidak dapat diproses,
 - Setelah selesai proses ujian proposal, Mhs. yang bersangkutan menghadap kebagian Mikwa untuk pembuatan surat bimbingan dan surat riset serta hal-hal yang dianggap perlu.

Nomor : 157/Un.14/IV/PP.00.9/02/2018
Lamp. : -
Hal : Jadwal Ujian Proposal Tesis

Banjarmasin, 12 Februari 2018

Kepada Yth.

Soleman

Di -

Banjarmasin.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa Ujian Proposal Tesis a.n. Saudara dengan judul: Sikap dan Reaksi Saksi Dalam Pernikahan Di Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu

Dilaksanakan pada :

Hari dan Tanggal : **Rabu, 14 Februari 2018**
Waktu : **11.00 - selesai**
Tempat : **Ruang XIII (13)**

Demikian hal ini kami sampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian saudara kami haturkan terima kasih.

Wassalam,



a.n. Direktur,
Ketua Prodi Hukum Keluarga

Dr. Hj. Gt. Muzainah, SH., MH.
NIP. 19660223 1994032003

Tembusan :

1. Direktur Pascasarjana
2. Penguji

**KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR 100 TAHUN 2018
T E N T A N G
PEMBIMBING TESIS
DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI**

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Soleman/NIM.1602550143 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
 2. Bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
 3. Bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 35 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
 7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
 8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018;
 9. Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana UIN Antasari.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama :** Mengangkat Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA dan Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum Sebagai Pembimbing Tesis a.n. Soleman/NIM.1602550143 dengan judul: "Sikap dan Reaksi Saksi dalam Pernikahan di Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu".
- Kedua :** Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis;
- Ketiga :** Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat :** Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018;
- Kelima :** Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keenam :** Surat keputusan ini berlaku pada semester genap 2017/2018 dan diperpanjang kembali pada semester berikutnya apabila mahasiswa dinyatakan berstatus aktif.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
Pada tanggal : 15 Februari 2018

a.n. Rektor
Direktur



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19588621 198603 1 001

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari;
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Banjarmasin;
3. Ketua Prodi S2 Hukum Keluarga;
4. Bendaharawan UIN Antasari Banjarmasin;
5. Pembimbing;
6. Soleman (Mhs.yang bersangkutan);
7. Arsip.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: ps@uin-antasari.ac.id website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : 204/Un.14/IV/TL.00/02/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Soleman
TTL : Purbalingga, 29 November 1981
NIM : 1602550143
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : S2 - Hukum Keluarga
Semester : Genap/IV (Empat)
Alamat : Desa Wonorejo RT 2 RW 1, Kec. Kusan Hulu Kab. Tanah Bumbu

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan tesis dengan judul :

"Sikap dan Reaksi Saksi dalam Pernikahan di Kec. Kusan Hulu Kab. Tanah Bumbu"

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 26 Februari 2018

Direktur



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580021 198603 1 001

Nomor : 205/Un.14/IV/TL.00/02/2018
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Mohon Izin Riset Dalam Rangka
Penyusunan Tesis

26 Februari 2018

Kepada Yth.
Kepala KUA Kec. Kusan Hulu

Di- Kab. Tanah Bumbu

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan Surat Riset yang telah kami berikan kepada :

Nama : Soleman
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 29 November 1981
NIM : 1602550143
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : S2 - Hukum Keluarga
Semester : Genap/IV (Empat)
Alamat : Desa Wonorejo RT 2 RW 1, Kec. Kusan Hulu Kab. Tanah
Bumbu

Sebagaimana terlampir.

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk penyusunan Tesis, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.



Wassalam
Direktur


Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580821 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TANAH BUMBU
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KUSAN HULU

Alamat :Jln Pemerintahan no.29 DesaBinawara Hp.081348733918KodePos 72272

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN RISET

Nomor : 139 /kua.17.12.07/KP.01.1/IX/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kusan Hulu menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : soleman

TTL : Purbalingga, 29 November 1981

NIM : 1602550143

Prodi : S2 – Hukum Keluarga

Alamat : Desa wonorejo RT.02 RW.01 Kec. Kusan Hulu Kab Tanah Bumbu

Adalah benar telah melaksanakan riset / penelitian diwilayah kerja kantor urusan agama kecamatan kusan hulu kabupaten tanah bumbu.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kusan Hulu, 03 September 2018

Kepala



Soleman

NIP 198111292006041003

Nama : Tanggal :
 Mulai : Inputer :
 Selesai : Tempat :
 Judul :

Assalamu'alaikum wr.wb

Bapak/saudara yang terhormat,

Melalui media ini ijin kami bersilaturohlim dan memohon kepada Bapak/saudara untuk memberikan beberapa informasi kepada kami yang sudah barang tentu sesuai dengan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Informasi dimaksud adalah yang berkaitan dengan saksi dan kesaksiannya dalam pernikahan. Adapun hasil dari informasi yang terhimpun nantinya menjadi bahan kami dalam penulisan tesis / karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan strata 2.

Kami menyadari bahwa masih banyak pengetahuan yang belum sepenuhnya terkaji dikampus kami, karena minimnya sarana dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, informasi dari Bapak/saudara yang terhormat tentu sangat bermanfaat bagi dunia akademis yang untuk kemudian dapat disebarluaskan kepada ummat dengan tujuan agar khazanah pengetahuan lebih bermanfaat.

Atas segala bantuan dan partisipasinya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak/saudara sekalian.

Wassalamu 'alaikum wr,wb


 Soleman/1602550143
 Mahasiswa Program Pascasarjana
 Universitas Islam Negeri / UIN Antasari Banjarmasin

1. Apakah Bapak/saudara pernah menjadi saksi dalam pernikahan?
 Sering Kadang-kadang Jarang

2. Menurut Bapak/saudara bagaimana pernikahan yang sah itu?

3. Apakah Bapak/saudara pernah menemukan yang akadnya diulangi beberapa kali?

4. Bagaimana menurut Bapak/saudara akad nikah yang benar?

5. Jika kemudian hari ditemukan peristiwa akad nikah yang Bapak/saudara saksikan terdapat akad yang kurang tepat, apa pendapat atau saran yang bapak sampaikan

6. Menurut Bapak/saudara, bagaimana peran saksi dalam suatu pernikahan, Apakah saksi nikah itu cukup datang dimajelis akad nikah, atau kah saksi itu harus dimintai kesaksiannya?

7. Bagaimana menurut Bapak / saudara jika sebagai saksi nikah, bapak tidak dimintai kesaksian oleh wali atau penghulu

Spontan bersaksi misalnya; sah Meminta waktu untuk Diam saja
 atau barakallah memberi kesaksian

8. Menurut Bapak/saudara bolehkah anak-anak atau wanita menjadi saksi dalam pernikahan?
 Boleh Tidak boleh

9. Menurut Bapak/saudara, syarat – menjadi saksi nikah itu apa saja

Terima kasih

الفِقهُ الإسلاميُّ وأدلته

التامل للأدلة الشرعية والآراء الذهبية وأهم النظريات الفقهية
وتحقيق الأحاديث النبوية وتخريجها

وفهرسة الفبائية للموضوعات وأهم المسائل الفقهية

« من يريد الله به خيراً يفتحه في الدين »

تأليف

الدكتور وهبة الزحيلي

الجزء السابع

الأحوال الشخصية

دار الفكر

وسبيرة الجهني وسلمة بن الأكوع وغيرهم رضي الله عنهم، والمتضمنة النهي الصريح عن نكاح المتعة عام خبير، وبعد فتح مكة بخمسة عشر يوماً، وفي حجة الوداع.

٣- وأما الإجماع: فقد أجمعت الأمة إلا الإمامية على الامتناع عن زواج المتعة، ولو كان جائزاً لأفتوا به. قال ابن المنذر: جاء عن الأوائيل الرخصة فيها، أي في المتعة، ولا أعلم اليوم أحداً يميزها، إلا بعض الرافضة، ولا معنى لقول يخالف كتاب الله وسنة رسوله. وقال القاضي عياض: ثم وقع الإجماع من جميع العلماء على تحريمها، إلا الروافض^(١).

٤- أما المعقول: فإن الزواج إنما شرع مؤبداً لأغراض ومقاصد اجتماعية، مثل سكن النفس وإنجاب الأولاد وتكوين الأسرة، وليس في المتعة إلا قضاء الشهوة بنحو مؤقت، فهو كالزنا تماماً، فلا معنى لتحريمه مع إباحة المتعة.

وبه يتبين رجحان أدلة الجمهور والقول بتحريم المتعة وبطلان زواجها وبطلان الزواج المؤقت، وهذا ما يتقبله المنطق وروح الشريعة، ولا يمكن لأي إنسان متجرد محايد إلا إنكار المتعة والامتناع عنها نهائياً.

الشرط الثالث - الشهادة:

الكلام عن هذا الشرط في أربعة مواضع: آراء الفقهاء في اشتراط الشهادة على الزواج، وقت الشهادة، حكمتها، شروط الشهود.

أولاً- آراء الفقهاء في اشتراط الشهادة:

اتفقت المذاهب الأربعة^(٢) على أن الشهادة شرط في صحة الزواج، فلا يصح بلا

(١) نيل الأوطار: ١٣٦/٦

(٢) هنا هو المعتد في مذهب المالكية، بخلاف ما تنقله بعض الكتب القديمة والحديثة من أنه لا يشترط الإشهاد عند مالك، بل يكفي الإعلان ولو بالدف. وهذا هو المشهور عن أحمد أنه لا ينمقد النكاح إلا بشاهدين.

شهادة اثنين غير الولي، لقوله ﷺ فيما روته عائشة: « لا نكاح إلا بولي وشاهدي عدل »^(١) وروى الدارقطني حديثاً عن عائشة أيضاً: « لا بد في النكاح من أربعة: الولي، والزوج، والشاهدين » وروى الترمذي عن ابن عباس من قوله عليه الصلاة والسلام: « البغايا: اللاتي يَنكحن أنفسهن بغير بينة »^(٢).

ولأن في الشهادة حفاظاً على حقوق الزوجة والولد، لئلا يحده أبوه، فيضيع نسبه، وفيها درء التهمة عن الزوجين، وبيان خطورة الزواج وأهميته.

نكاح السر: وتأكيداً لشرط الشهادة قال المالكية^(٣): يفسخ نكاح السر (وهو الذي يوصي فيه الزوج الشهود بكتبه عن امرأته، أو عن جماعة ولو أهل منزل) بطلقة بائنة إن دخل الزوجان، كما يتعين فسخ النكاح بدخول الزوجين بلا إظهار، ويحذفان معاً حد الزنا جلدًا أو رجماً إن حدث وطء وأقرباه، أو ثبت الوطء بأربعة شهود كالزنا، ولا يعذران بجهل.

ولكن لا يجب الحد عليهما إن فشا النكاح وظهر بنحو ضرب ذف أو وليمة، أو بشاهد واحد غير الولي، أو بشاهدين فاسقين ونحوها للشبهة، لقوله ﷺ: « ادروا الحدود بالشبهات »^(٤).

وقال الحنابلة: لا يبطل العقد بتواص بكتمانه، فلو كتبه ولي وشهود وزوجان، صح وكره^(٥).

وهناك قول شاذ لابن أبي ليلى وأبي ثور وأبي بكر الأصب: لا تشترط الشهادة في

(١) رواه الدارقطني وابن حبان في صحيحه .

(٢) لم يرفعه غير عبد الأعلى وهو ثقة (نيل الأوطار : ١٢٥/٦) .

(٣) الشرح الكبير مع الدسوقي : ٢٣٦/٢ ، الشرح الصغير : ٣٣٧/٢ وما بعدها .

(٤) رواه ابن عدي في الكامل عن ابن عباس ، ورواه أبو مسلم الكجي وابن السمعاني عن عمر بن عبد العزيز

مرسلاً ، ورواه مسدد في مسنده عن ابن مسعود موقوفاً (الجامع الصغير) .

(٥) غاية المنتهى : ٢٧/٢ .

الزواج ولا تلزم؛ لأن الآيات الواردة في شأن الزواج لا تشترط الإشهاد، مثل ﴿فانكحوا ما طاب لكم من النساء﴾ ﴿وأنكحوا الأيامى منكم﴾ فيعمل بها على إطلاقها، والأحاديث الواردة لا تصلح مقيدة.

وهذا هو مذهب الشيعة الإمامية^(١)، فإنهم قالوا: يستحب الإعلان والإظهار في النكاح الدائم والإشهاد، وليس الإشهاد شرطاً في صحة العقد عند علمائنا أجمع.

وهذا القول باطل لا يعول عليه؛ لأن أحاديث الإشهاد على الزواج مشهورة، فيصح أن يقيد بها مطلق الكتاب.

ثانياً- وقت الشهادة:

يرى الجمهور غير المالكية: أن الشهادة تلزم حين إجراء العقد، لسمع الشهود الإيجاب والقبول، عند صدورهما من المتعاقدين. فإن تم العقد بدون الشهادة وقع فاسداً، للحديث السابق: «لانكاح إلا بولي وشاهدي عدل» وظاهره عند النكاح، وبه تتحقق حكمة الشهادة، ولأن الشهادة - كما قال الحنفية - شرط ركن العقد، فيشترط وجودها عند الركن.

ويرى المالكية: أن الشهادة شرط لصحة الزواج، سواء أكانت عند إبرام العقد، أم بعد العقد وقبل الدخول، ويستحب فقط كونها عند العقد، فإن لم تصح الشهادة وقت العقد أو قبل الدخول، كان العقد فاسداً، والدخول بالمرأة معصية، ويتعين فسخه كما بينا، فالشهادة عندهم شرط في جواز الدخول بالمرأة، لافي صحة العقد، وهذا محل الخلاف بين المالكية وغيرهم.

(١) المختصر النافع في فقه الإمامية: ص ١١٤

ثالثاً - حكمة الإشهاد:

الحكمة من اشتراط الإشهاد على الزواج بيان خطورته وأهميته، وإظهار أمره بين الناس لدفع الظنة والتهمة عن الزوجين .

ولأن بالشهادة على الزواج التمييز بين الحلال والحرام، فشأن الحلال الإظهار، وشأن الحرام التستر عليه عادة . ويتحقق بالشهادة التوثق لأمر الزواج والاحتياط لإثباته عند الحاجة إليه .

لهذا كله ندب الشرع إلى إعلان النكاح والدعوة إلى وليته، فقال ﷺ: «أعلنوا النكاح» «أعلنوا النكاح واضربوا عليه بالغريبال» أي الدف، «أعلنوا هذا النكاح، واجعلوه في المساجد، واضربوا عليه بالدفوف، وليولم أحدكم ولو بشاة، فإذا خطب أحدكم امرأة وقد خضب بالسواد، فليعلمها لا يفرها»^(١).

رابعاً - شروط الشهود: ينبغي توافر مقاصد معينة في الشهود وهي أولاً - أن يكونوا أهلاً لتحمل الشهادة وذلك بالبلوغ والعقل، وثانياً - أن يتحقق بحضورهم معنى الإعلان، وثالثاً - أن يكونوا أهلاً لتكريم الزواج بحضورهم .

أما الأهلية: فتشترط في الشهود على الزواج بالاتفاق الأهلية الكاملة، وسماع كلام العاقدين وفهم المراد منه، وتكون شروط الشهود هي ما يأتي:

أ - العقل: فلا تصح شهادة المجنون على عقد الزواج، إذ لا تتحقق الغاية من الشهادة وهي الإعلان وإثبات الزواج في المستقبل عند الجحود والإنكار.

(١) الحديث الأول رواه أحمد وصححه الحاكم عن عامر بن عبد الله بن الزبير، والثاني أخرجه الترمذي وابن ماجه والبيهقي عن عائشة، وفي روايته ضعيف، والثالث أخرجه الترمذي أيضاً من حديث عائشة، وقال: حسن غريب. قال الضعافي: الأحاديث في إعلان النكاح واسعة وإن كان في كل منها مقال، إلا أنها يعضد بعضها بعضاً (سبل السلام: ١١٦٣ وما بعدها).

٢- البلوغ: فلا تصح شهادة الصبي ولو كان مميزاً، لأنه لا يتحقق بحضور الصبيان الإعلان والتكريم، ولا يتناسب حضورهم مع خطورة الزواج.

وهذان الشرطان متفق عليهما بين الفقهاء، ويمكن جمعها بشرط واحد وهو كون الشاهدين مكلفين، واختلفوا في شروط أخرى بحسب المقصود من الشهادة، أهو الإعلان فقط كما قال الحنفية، أم صيانة العقد من الجحود والإنكار كما قال الشافعية.

٣- التعدد: شرط باتفاق الفقهاء، فلا ينعقد النكاح بشاهد واحد، للحديث السابق: «لا نكاح إلا بولي وشاهدي عدل».

وذكر الحنفية^(١): أن من أمر رجلاً بأن يزوج ابنته الصغيرة، فزوجها والأب حاضر بشهادة رجل واحد سواهما، جاز النكاح؛ لأن الأب يجعل مباشراً للعقد لاتحاد المجلس، ويكون الوكيل سفيراً ومعبراً، فيبقى المزوج شاهداً.

وإن كان الأب غائباً لم يجز الزواج؛ لأن المجلس مختلف، فلا يمكن أن يجعل الأب مباشراً.

وإذا زوج الأب ابنته البالغة بمحضر شاهد واحد: إن كانت حاضرة جاز، وإن كانت غائبة لم يجز.

٤- الذكورة: شرط عند الجمهور غير الحنفية، بأن يكون الشاهدان رجلين، فلا يصح الزواج بشهادة النساء وحدهن ولا بشهادة رجل وامرأتين، لخطورة الزواج وأهميته، بخلاف الشهادة في الأموال والمعاملات المالية، قال الزهري: «مضت السنة ألا تجوز شهادة النساء في الحدود، ولا في النكاح، ولا في الطلاق»^(٢) ولأنه عقد ليس

(١) فتح القدير: ٣٥٧٢.

(٢) رواه أبو عبيد في الأموال. والمقصود بالسنة: سنة النبي ﷺ.

بمال، ولا يقصد منه المال، ويحضره الرجال في غالب الأحوال، فلا يثبت بشهادة النساء كالحدود.

وقال الحنفية: تجوز شهادة رجل وامرأتين في عقد الزواج، كالشهادة في الأموال؛ لأن المرأة أهل لتحمل الشهادة وأدائها، وإنما لم تقبل شهادتها في الحدود والقصاص فللشبهة فيها بسبب احتمال النسيان والغفلة وعدم التثبيت، والحدود تدرأ بالشبهات.

٥- الحرية: شرط عند الجمهور غير الحنابلة، بأن يكون الشاهدان حرين، فلا يصح الزواج بشهادة عبيدين، لخطورة عقد الزواج، ولأن العبد لا ولاية له على نفسه، ولا شهادة له لعدم الولاية، فلا تكون له ولاية على غيره، والشهادة من قبيل الولايات.

وقال الحنابلة: ينقد الزواج بشهادة عبيدين؛ لأن شهادة العبيد مقبولة عندهم في سائر الحقوق، ولم يثبت نفيها في كتاب أو سنة أو إجماع، قال أنس بن مالك: ما علمت أحداً رد شهادة العبد، والله يقبلها على الأمم يوم القيامة، فكيف لا تقبل هنا؟ وتقبل روايته في الحديث عن النبي ﷺ إذا كان عدلاً ثقة، فكيف لا تقبل فيما دون ذلك؟ والمعول عليه في الشهادة الثقة بخبر الشاهد، فإذا كان العبد ثقة عدلاً فتقبل شهادته.

٦- العدالة ولو ظاهرة: أي الاستقامة واتباع تعاليم الدين، ولو في الظاهر بأن يكون مستور الحال غير مجاهر بالفسق والانحراف. وهي شرط عند الجمهور في أرجح الروايتين عن أحمد، وفي الصحيح عند الشافعية، فلا يصح الزواج بشهادة الفاسق، للحديث السابق: «لا نكاح إلا بولي وشاهدي عدل»، ولأن الشهادة من باب الكرامة لتكريم الزواج وإظهار شأنه، والفاسق من أهل الإهانة فلا يكرم العقد به، وهذا هو الراجح.

adhi → Istiznanah mengkaiti timu
ulama syafi' Sahih Fasilah